

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan utama dalam pelaksanaan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dipandang penting bagi pendidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Kegiatan magang ini diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa, dapat memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan/ industri/instansi/dan/unit bisnis strategis lainnya yang layak dan representatif dijadikan tempat PKL, serta memberikan gambaran mengenai dunia kerja bagi mahasiswa. Kegiatan PKL ini merupakan persyaratan yang harus ditempuh untuk menyelesaikan pendidikan D-IV Manajemen Agroindustri di Politeknik Negeri Jember. Selain itu mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang bersifat psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan dapat memberikan pengalaman dalam mempelajari sistem manajerial suatu perusahaan serta mampu menghadapi lingkungan kerja yang lebih menuntut tanggung jawab dan kedisiplinan setelah lulus dari perguruan tinggi.

Jawa Timur merupakan salah satu daerah penghasil tembakau utama di Indonesia. Sedangkan budidaya tembakau di Jawa Timur tersebar di 20 Kabupaten yang terdiri dari tembakau *Voor-Oogst* dan *Na-Oogst*. Sebagai salah satu Kabupaten yang terletak di Jawa Timur, Jember termasuk ke dalam kota penghasil tembakau Jawa Timur. Perkebunan tembakau di Jember tersebar di beberapa kecamatan. Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri tembakau dan salah satu perusahaan tembakau di Jember yang memproduksi tembakau dengan jumlah besar. Dilihat dari kebutuhan cerutu yang berkualitas saat ini cukup meningkat dengan pesatnya dan keinginan konsumen yang ingin merasakan sensasi rokok cerutu. Pada saat ini untuk penanaman tembakau sangat banyak, tetapi lahan yang dimiliki terbatas. Tembakau harus dijaga kualitasnya untuk menjaga kualitas tembakau khususnya tembakau bawah naungan (TBN) perlu pelakuan khusus.

Penggunaan lahan untuk tanaman tembakau tidak boleh dilakukan terus menerus, setelah penanaman tembakau, setidaknya suatu lahan harus ditanami tanaman lain yang tidak *se-family* dengan tembakau karena akan menurunkan kualitas tembakau tersebut. Tembakau (*tobacco*) merupakan jenis tanaman yang sangat dikenal oleh masyarakat. Tembakau adalah hasil pertanian yang telah melalui proses dari daun tumbuh-tumbuhan genus *nicotiana* yang sangat segar dan mengandung zat alkaloid nikotin. Tembakau adalah produk pertanian semusim yang bukan termasuk komoditas pangan, melainkan komoditas perkebunan. Tembakau bisa didapat secara komersil dalam bentuk hasil panen, berupa basah atau kering maupun yang sudah di simpan atau melalui proses diawetkan. Produk ini dikonsumsi bukan untuk makanan tetapi sebagai bahan baku rokok dan cerutu.

Tembakau adalah produk yang sangat sensitif terhadap cara budidaya, lokasi tanam, musim/cuaca, dan cara pengolahan. Sehingga proses pengolahan tembakau harus benar-benar terjaga dan terlaksana dengan baik untuk menghasilkan produk tembakau yang berkualitas serta memiliki nilai jual yang tinggi. Peningkatan kualitas karyawan terhadap kelangsungan produksi juga merupakan keharusan dan kebutuhan yang harus terpenuhi. Organisasi memandang pentingnya diadakannya penerapan dalam tugas dan tanggung jawab karyawan di dalam sebuah perusahaan sebab kelangsungan produksi tidak lepas dari semua pihak perusahaan.

Sampai saat ini, pemilihan lokasi yang akan di sewa diseleksi secara manual oleh bagian pihak lapang dengan berbagai pertimbangan. Pemilihan lahan tembakau didasarkan pada kualifikasi lahan terbaik dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang berpengaruh besar terhadap hasil akhir. Faktor-faktor tersebut meliputi serangan hama dan penyakit yang diwakilkan dengan angka kematian tanaman tembakau, Jumlah produksi basah yang dihasilkan per hektar, derajat tanah, tersedia sumber air/irigasi yang bersih dan cukup, mudah pembuangan airnya, dekat prasarana transportasi, tersedia sumber daya manusia, jarak antara lahan dengan kota dekat dan lain-lain. hal tersebut memakan waktu yang cukup lama untuk memutuskan lahan mana saja yang akan di sewa untuk di tanami tembakau bawah naungan (TBN).

Pemilihan lokasi tanam tembakau merupakan langkah awal yang sangat penting untuk kesuksesan penanaman tembakau. Apabila terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan pemilihan lahan, akan ada kerusakan tembakau, rendahnya kualitas dan kuantitas, terjadi pembengkakan biaya, serta gagal panen. Oleh karena itu perlunya pertimbangan khusus terhadap pemilihan lokasi tanaman tembakau. Dalam laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) dibahas tentang bagaimana proses pemilihan lokasi yang tepat untuk penanaman tembakau di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini memiliki tujuan, Secara umum tujuan dilaksanakannya Praktek Kerja Lapang (PKL) di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) ini adalah:

1. Mahasiswa memperoleh tambahan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman tentang kegiatan perusahaan secara umum.
2. Mengembangkan jenis keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di bangku kuliah.
3. Mendapatkan pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja terkait dengan sosialisasi terhadap semua karyawan dengan latar belakang yang berbeda-beda

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Selain tujuan umum diadakannya Praktek Kerja Lapang (PKL) ini juga terdapat tujuan khusus dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) ini adalah: Mampu menjelaskan tahapan proses mengenai pemilihan lokasi dan pemilihan syarat lahan produksi tembakau (TBN-Cerutu Besuki Na-Oogst varietas H382) di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN).

### **1.3 Manfaat Paraktek Kerja Lapang**

1. Mempelajari, memahami dan mengerti tentang proses pemilihan lokasi lahan produksi TBN secara benar dan tepat.
2. Sebagai bahan pendukung untuk pembuatan laporan bagi mahasiswa yang akan datang.

### **1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilakukan di Lahan Penanaman Kopa Tarutama Nusantara beralamatkan di Desa Glantangan Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Dilaksanaan dengan waktu 512 jam dimulai pada tanggal 3 maret 2016 s/d 24 mei 2016.